

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa jurusan otomatisasi dan tata kelola perkantoran di smk ypkkp bandung. Berdasarkan pemaparan dari semua hasil penelitian dan perhitungan pengujian yang dilakukan pada kelas XII OTKP di SMK YPKKP Bandung maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian telah diperoleh informasi bahwa gambaran tingkat efektivitas penggunaan fasilitas belajar siswa kelas XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK YPKKP Bandung dipersepsikan cukup efektif. Hasil tersebut dilihat dari 6 indikator yang telah diteliti. Adapun indikator yang memiliki skor tertinggi yaitu indikator Penataan Gedung Sekolah sedangkan indikator yang memiliki skor terendah yaitu pada indikator Keberfungsian Perpustakaan.
2. Dari hasil penelitian telah diperoleh informasi bahwa gambaran tingkat motivasi belajar siswa kelas XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK YPKKP Bandung dipersepsikan tinggi. Hal tersebut dilihat dari 6 indikator yang telah diteliti. Dari keseluruhan 6 indikator, kategori tertinggi berada pada indikator Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. Sedangkan indikator terendah berada pada indikator Adanya penghargaan dalam belajar dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa, artinya semakin efektif fasilitas belajar maka motivasi belajar siswa akan semakin meningkat, namun sebaliknya semakin tidak efektif fasilitas belajar maka semakin rendah motivasi belajar siswa.

5.2 Saran

Saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata rendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Maka berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tingkat efektivitas penggunaan fasilitas belajar berada pada kategori cukup efektif. Namun, pada variabel ini terdapat indikator yang memiliki nilai lebih rendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya, yaitu indikator keberfungsian perpustakaan. Hal ini harus menjadi perhatian lebih bagi pihak sekolah yang memiliki wewenang untuk mengupayakan kelengkapan buku-buku pelajaran serta kenyamanan dan kelayakan ruang perpustakaan sebagai penunjang pembelajaran peserta didik. Tidak hanya berfokus pada satu indikator fasilitas, sekolah pun harus meningkatkan fasilitas belajar yang diukur dari enam indikator lainnya.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat motivasi belajar siswa jurusan otomatisasi dan tata kelola perkantoran di SMK YPKKP Bandung berada pada kategori tinggi. Namun, berdasarkan hasil perhitungan pada variabel ini terdapat indikator yang memiliki nilai terendah dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu berada pada indikator adanya penghargaan dalam belajar dan adanya kondisi lingkungan yang kondusif. Hal ini harus dapat dijadikan perhatian bagi pihak sekolah dan guru untuk lebih memberikan perhatian terhadap kemampuan yang dimiliki siswa. Diharapkan pihak sekolah serta guru dapat memberikan apresiasi atau penghargaan kepada siswa yang menunjukkan kemajuan dalam proses belajarnya serta kepada siswa yang berhasil mendapatkan hasil belajar yang terbaik. Hal ini perlu dilakukan guna meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa terdorong untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

3. Bagi peneliti yang melanjutkan penelitian lebih mendalam mengenai fasilitas belajar dan motivasi belajar, diharapkan dapat mengembangkan lebih luas lagi dengan memperhatikan faktor terkait lainnya sehingga menemukan temuan-temuan penelitian yang lebih spesifik.